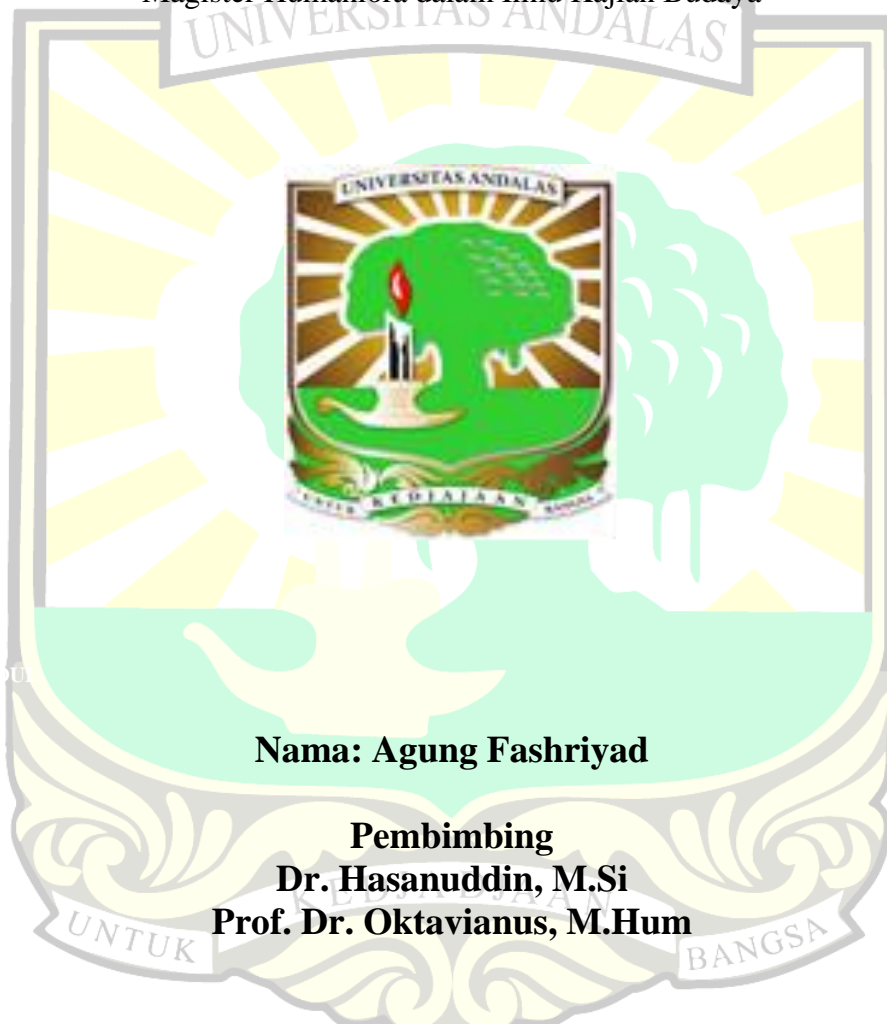


**KEPATUHAN PENGEMUDI OJEK *ONLINE* TERHADAP PROTOKOL
KESEHATAN SELAMA PANDEMI *COVID-19*
DI KOTA PADANG TAHUN 2021**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Magister Humaniora dalam Ilmu Kajian Budaya



Nama: Agung Fashriyad

**Pembimbing
Dr. Hasanuddin, M.Si
Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum**

**PRODI MAGISTER KAJIAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

ABSTRAK

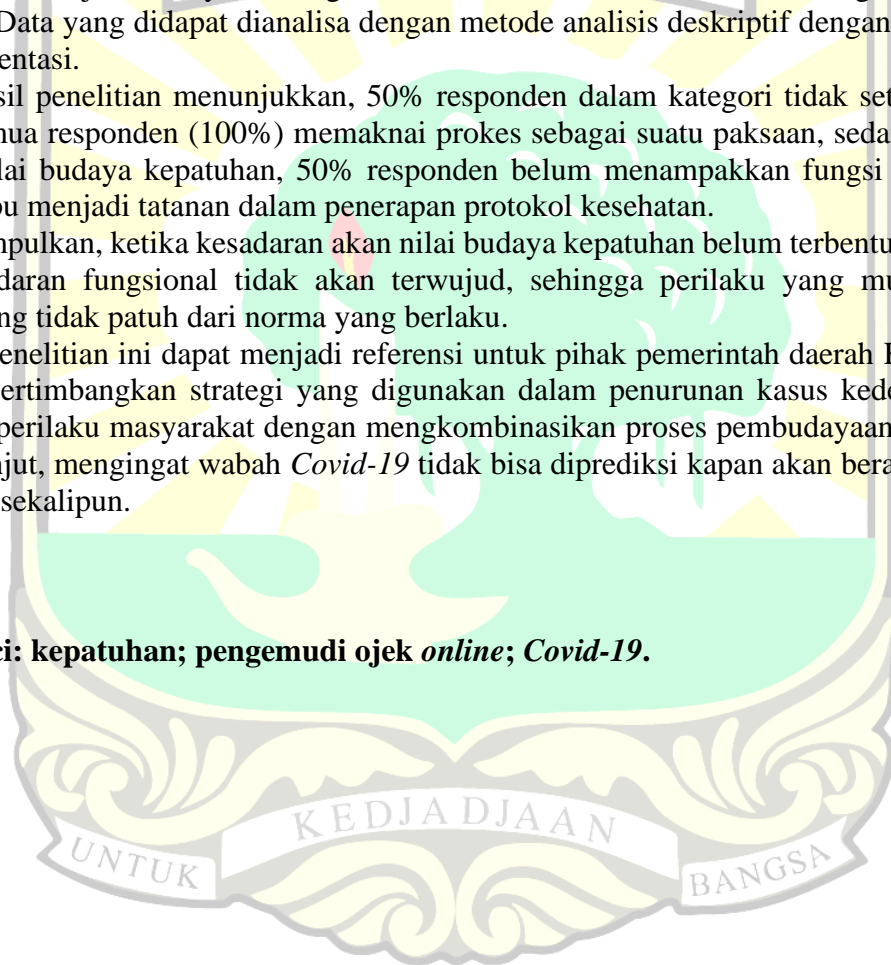
Merebaknya *Covid-19* mengharuskan pemerintah membuat aturan yang harus dipatuhi oleh masyarakat termasuk pengemudi ojek *online*. Penelitian ini bertujuan untuk membahas representasi kepatuhan pengemudi ojek *online* di Kota Padang dengan mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasinya dalam menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*. Populasi adalah semua pengemudi ojek *online* di Kota Padang dengan sampel sebanyak 20 orang dengan alasan jumlah ini untuk menghindari terpaparnya peneliti dari *virus*. Lokasi penelitian di Jalan Khatib Sulaiman Kota Padang. Pendekatan yang digunakan adalah *mix method* yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif digabungkan secara sekuensial. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan instrumen kuisioner berupa daftar cocok (\checkmark) meliputi bentuk, fungsi, makna dan nilai budaya kepatuhan, yang mengacu pada empat kategori entitas analisis kajian budaya, sedangkan untuk data kualitatif dilakukan dengan wawancara langsung. Data yang didapat dianalisa dengan metode analisis deskriptif dengan menerapkan teori representasi.

Hasil penelitian menunjukkan, 50% responden dalam kategori tidak setuju terhadap proses; semua responden (100%) memaknai proses sebagai suatu paksaan, sedangkan dalam kategori nilai budaya kepatuhan, 50% responden belum menampakkan fungsi nilai budaya yang mampu menjadi tatanan dalam penerapan protokol kesehatan.

Dapat disimpulkan, ketika kesadaran akan nilai budaya kepatuhan belum terbentuk dalam diri, maka kesadaran fungsional tidak akan terwujud, sehingga perilaku yang muncul adalah perilaku yang tidak patuh dari norma yang berlaku.

Implikasi penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pihak pemerintah daerah Kota Padang, agar mempertimbangkan strategi yang digunakan dalam penurunan kasus kedepan melalui perubahan perilaku masyarakat dengan mengkombinasikan proses pembudayaan dan edukasi yang berlanjut, mengingat wabah *Covid-19* tidak bisa diprediksi kapan akan berakhir, bahkan oleh WHO sekalipun.

Kata Kunci: kepatuhan; pengemudi ojek *online*; *Covid-19*.



ABSTRACT

The outbreak of Covid-19 requires the government to make rules that must be obeyed by the public, including ojek online drivers. This study aims to discuss the representation of ojek online driver compliance in the Padang City by identifying, describing, and interpreting it in implementing the Covid-19 health protocol. The population is all ojek online drivers in Padang City with a sample of 20 people with the reason for this number is to avoid exposure of researchers to the virus. The research location is on Khatib Sulaiman street, Padang City. The approach used is a mixed method, namely quantitative and qualitative research combined sequentially. Quantitative data collection techniques were carried out using a questionnaire instrument in the form of a match list (√) covering the form, function, meaning, and value of compliance culture, which refers to the four categories of cultural studies analysis entities, while qualitative data it is carried out by direct interviews. The data obtained were analyzed by the descriptive analysis method by applying representation theory.

The results showed, that 50% of respondents in the category disagreed with the prokes; all respondents (100%) interpret health protocols as a compulsion, while in the category of cultural values of compliance, 50% of respondents have not shown the function of cultural values that are able to become an order in the application of health protocols.

It can be concluded, that when awareness of the cultural value of compliance has not been formed in oneself, then functional awareness will not be realized so the behavior that appears is behavior that does not comply with the applicable norms.

The implications of this research can be a reference for the local government of Padang City, in order to consider the strategies used in reducing future cases through changes in community behavior by combining the process of civilizing and continuing education, considering that the Covid-19 outbreak cannot be predicted when it will end, even by WHO. though..

Keyword: obedience; ojek online; Covid-19.

